

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan, ruang lingkup yang berisi batasan dan asumsi, manfaat dan sistematika penulisan dalam laporan praktek kerja lapangan ini.

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara maritim atau negara yang dua pertiga bagiannya adalah laut, berada di posisi silang antara dua benua yaitu Asia dan Australia dan dua samudera yaitu Hindia dan Pasifik. Berbasis negara maritim, Indonesia berpeluang memiliki kekuatan ekonomi dalam pengembangan industri kelautan bila dieksplorasi lebih dalam lagi, potensi ekonomi Indonesia dalam bidang laut diperkirakan dapat mencapai US\$ 1.200 miliar per tahun. Industri maritim mengalami berbagai tantangan, seperti melemahnya nilai mata uang rupiah terhadap dolar saat ini yang memberatkan kegiatan usaha galangan kapal, ketidakmampuan perusahaan pelayaran di Indonesia untuk membeli armada kapal dari galangan kapal di dalam negeri sehingga sebagian besar komponen atau armada kapal harus impor dari luar negeri, Indonesia belum memiliki pabrik yang mampu membuat komponen untuk proses pembuatan kapal. Padahal jumlah kapal berbendera Indonesia telah mencapai 12.000 unit, seharusnya diseimbangkan dengan industri komponen kapal dalam negeri yang memadai.

Menurut data Kemenperin, di Indonesia saat ini terdapat kurang lebih 250 galangan kapal baik yang dikelola Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Galangan kapal milik BUMN terdiri dari 4 buah galangan kapal yaitu PT. Dok & Perkapal Kodja Bahari, PT. PAL Indonesia, PT. Dok dan Perkapalan Surabaya dan yang terakhir PT. PAL Indonesia, sisanya dikelola oleh swasta baik dalam skala besar maupun kecil dan sekitar 70 galangan kapal berada di daerah Batam yang merupakan lokasi strategis karena secara geografis berdekatan dengan Singapura. Industri galangan kapal di daerah Batam merupakan yang terbesar di Indonesia, sudah mengalahi galangan kapal yang ada di Surabaya, padahal dulunya Surabaya merupakan industri galangan kapal terbesar di Indonesia. Pada tahun

2017, tercatat jumlah order pembangunan kapal di Indonesia sebesar 218.300 *gross tonnage* (GT). Pembangunan kapal di Indonesia mayoritas untuk mencukupi kebutuhan pasar dalam negeri sebesar 83 persen, yang diperkirakan sebanyak 120 unit atau 135.440 GT. Sedangkan sisanya untuk ekspor sekitar 24 unit atau 82.860 GT.

Perencanaan produksi juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk memproduksi barang-barang pada suatu periode tertentu sesuai dengan yang diramalkan atau dijadwalkan melalui pengorganisasian sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin dan peralatan lainnya. Perencanaan produksi menuntut penaksir atas permintaan produk atau jasa yang diharapkan akan disediakan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan demikian, peramalan merupakan bagian integral dari perencanaan produksi. Hasil dari perencanaan produksi adalah sebuah rencana produksi yang merupakan faktor penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Tanpa adanya rencana produksi yang baik, maka tujuan perusahaan tidak akan dapat dicapai dengan efektif dan efisien, sehingga faktor-faktor produksi yang ada akan dipergunakan dengan boros.

Berkaitan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah merupakan kegiatan yang bersifat wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur. PKL mempunyai bobot 2 SKS mencakup beberapa kegiatan, mulai pengajuan tempat, pelaksanaan, pembuatan laporan, ujian dan penjilidan laporan PKL. PKL juga merupakan syarat wajib untuk menempuh Sarjana (S-1) Teknik Industri. Pelaksanaan kerja praktek ini dimaksudkan untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada dilapangan, disamping itu juga mahasiswa melakukan pengamatan sistem produksi dan perencanaan pembangunan kapal untuk memenuhi tugas dalam kegiatan PKL. Selain itu, diharapkan para mahasiswa dalam melakukan kerja praktek memperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang situasi kerja di lapangan, sehingga dapat percaya diri jika saatnya nanti harus terjun langsung dan menyangkut proses perencanaan produksi pada Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan (PSP) di PT. PAL Indonesia.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Adapun batasan dan asumsi dari penyusunan laporan ini antara lain :

### **1.2.1 Batasan**

Batasan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Produk kapal yang diteliti adalah berjenis Kapal Cepat Rudal 60 meter.
2. Penelitian dilakukan di Divisi Pemasaran dan Penjualan bangunan Kapal
3. Kapal Cepat Rudal 60 meter adalah produksi Divisi Kapal Perang.
4. Penelitian hanya sampai pembuatan *integrated schedule*.

### **1.2.2 Asumsi**

Asumsi dalam Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Semua data yang didapatkan dari PT PAL Indonesia (Persero) adalah benar.
2. Pembuatan perencanaan produksi kapal hanya sampai tingkat korporasi.
3. Tidak ada perubahan signifikan pada spesifikasi kapal.

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari diadakannya Praktek Kerja Lapangan di PT PAL Indonesia, antara lain :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari kegiatan sistem produksi di PT. PAL Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan mempelajari manajemen proyek meliputi penjadwalan produksi dan manajerial sumber daya di PT. PAL Indonesia.

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. PAL Indonesia (Persero) dalam perencanaan dan pengendalian produksi untuk kedepannya agar lebih efektif dan efisien dalam implementasi visi, misi, tujuan dan sasaran PT. PAL Indonesia (Persero).

2. Bagi Universitas

Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya Sebagai perbendaharaan perpustakaan dan diharapkan bisa bermanfaat bagi

mahasiswa yang melakukan Kerja Praktek Lapangan (PKL) dengan permasalahan perencanaan dan pengendalian produksi di PT. PAL Indonesia.

### 3. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa, sebagai wadah pengembangan kemampuan atau pemahaman mengenai manfaat dari perencanaan dan pengendalian produksi yang sudah diteliti dan dikerjakan untuk diterapkan dimasa yang akan datang dan penerapan teori yang diperoleh dalam perkuliahan bagi peneliti dan mendapatkan data-data atau informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian penulis.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan, ruang lingkup yang berisi batasan dan asumsi, manfaat dan sistematika penulisan dalam laporan praktek kerja lapangan ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu perencanaan produksi kapal.

### **BAB III METODE PEMBANGUNAN KAPAL**

Pada bab ini berisi tentang sistem produksi dari perusahaan, perencanaan produksi kapal, proses produksi kapal, *commissioning test*, *sea acceptance test* dan serah terima kapal.

### **BAB IV TUGAS KHUSUS**

Bab ini membahas tentang khusus laporan praktek kerja lapangan, yakni tentang perencanaan produksi kapal tingkat korporasi.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktek kerja lapang secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**